



Efektifitas Teknik Pemasangan Kaca Pada Unit Bus di Karoseri K3 Semarang Jawa Tengah

Dwi Tirta Susilo¹, M.Agus Shidiq²

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email : dwitirta207@gmail.com

Abstrak

Pemasangan kaca pada unit bus merupakan tahap penting dalam proses produksi karoseri karena berdampak pada keselamatan, kedap udara, serta estetika kendaraan. Penelitian ini dilakukan di Karoseri K3 Semarang untuk mengevaluasi dua teknik utama dalam pemasangan kaca, yaitu metode sealant dan metode karet. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode sealant menawarkan daya rekat yang tinggi dan kedap lebih baik, namun memerlukan waktu pengerjaan dan biaya yang lebih besar. Sebaliknya, metode karet lebih cepat dan ekonomis, tetapi kurang andal terhadap getaran besar. Magang ini memberikan pengalaman teknis secara langsung dalam dunia industri karoseri bus, khususnya pada bagian finishing.

Kata kunci: kaca bus, teknik pemasangan, karoseri, sealant, karet

1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia industri menuntut lulusan teknik memiliki keahlian praktis yang sesuai kebutuhan industri. Magang industri menjadi solusi untuk mengasah keterampilan ini. CV Karoseri K3 Semarang, sebagai perusahaan karoseri kendaraan niaga, memberikan pengalaman nyata dalam proses perakitan bus. Fokus penelitian diarahkan pada teknik pemasangan kaca, yang merupakan bagian krusial dalam proses finishing kendaraan

2. METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung di lapangan
2. Wawancara dengan teknisi dan manajer operasional
3. Studi literatur terkait bahan dan teknik pemasangan kaca

Teknik yang dikaji adalah:

1. Pemasangan kaca dengan sealant
2. Pemasangan kaca dengan karet

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Teknik Sealant

Metode ini menggunakan bahan seperti PU primer 8511, sealant, serta clamp penyangga selama ± 12 jam. Biasanya digunakan untuk kaca samping atau kaca depan tertentu.

Kelebihan:

1. Kedap air dan udara
2. Sambungan kuat dan tahan lama

Kekurangan:

1. Proses lebih lama
2. Biaya bahan lebih tinggi

3.2 Teknik Karet

Penerapan teknik ini dilakukan pada kaca depan dan belakang. Kaca dipasang menggunakan karet khusus, dibantu dengan sealant untuk mencegah kebocoran.

Kelebihan:

- 1.Cepat dan efisien
- 2.Biaya lebih rendah

Kekurangan:

- 1.Tidak sekuat metode sealant
- 2.Rawan lepas jika terkena benturan besar

4. KESIMPULAN

Teknik pemasangan kaca pada unit bus di Karoseri K3 terdiri dari dua metode utama: sealant dan karet. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada fungsi dan posisi kaca. Pengalaman magang ini memberikan pemahaman nyata tentang alur produksi karoseri bus, mulai dari chassis hingga finishing interior.

5. SARAN

Perusahaan karoseri sebaiknya mempertimbangkan penggunaan kaca dan metode pemasangan berdasarkan posisi dan kebutuhan spesifik bus. Pengembangan teknologi kendaraan ramah lingkungan, seperti bus listrik, perlu menjadi fokus inovasi ke depan. Bagi institusi pendidikan, magang hendaknya dibarengi dengan pendampingan teknis intensif untuk hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Kompasiana. (2011). Jenis Kaca dan Aplikasinya. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/diansudianto/5500695b8133119f19fa78b7/jenis-kaca-dan-aplikasinya>

Mediastika, C. E. (2018). Kaca untuk Bangunan. Surabaya: tanpa penerbit.

Sudianto, D. (2011, Januari 14). Jenis Kaca dan Aplikasinya. Diakses dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com>

Yuniarti, Y., & Januarty, M. (2015). Pemurnian Pasir Silika dengan Metode Sinikasi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.